

BAB V

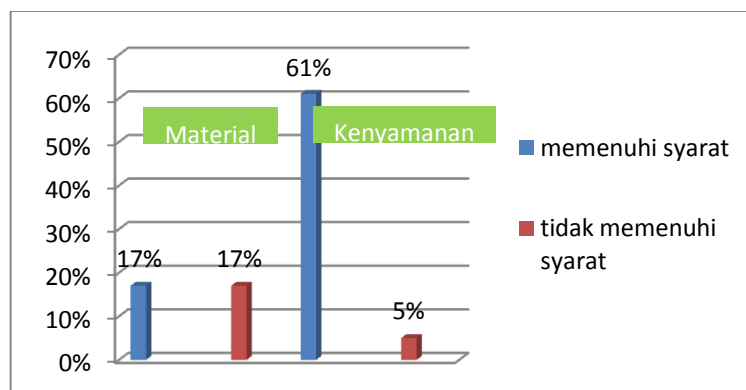
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 90 *Gourmet restaurant*, dapat ditarik kesimpulan bahwa 90 *Gourmet restaurant*, 78% memenuhi aspek *green* desain dari total material dan kenyamanan.

Grafik 5.1

Grafik keseluruhan yang memenuhi standar Greenship di 90 *Gourmet restaurant*



Sumber : Data Pribadi

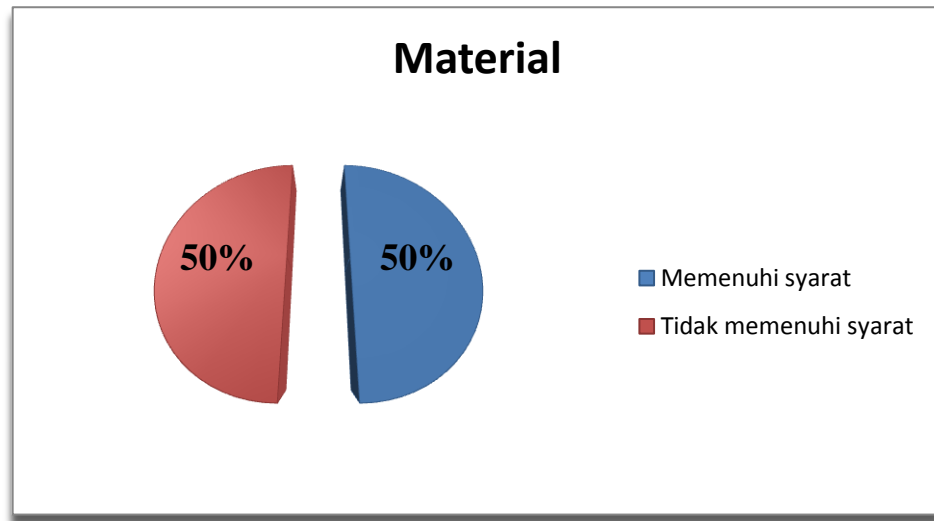
Berikut adalah kriteria *green* yang telah dipenuhi oleh 90 *Gourmet restaurant*:

1. Dilihat dari aspek material:

1.a Material yang tergolong *green* dalam desain 90 *Gourmet restaurant* dilihat dari jenis material dan pengolahannya:

Diagram 5.1

Diagram total keseluruhan material di *restaurant* 90 *Gourmet* sesuai standar Greenship



Sumber : Data Pribadi

Design 90 *Gourmet restaurant* dari aspek material sudah memenuhi 50% dari total standar material *Greenship* di Indonesia yang terdiri dari:

- *Fundamental Refrigerant*
- *Modular design*
- *Regional design*

Aspek material yang tidak memenuhi dari total standar material *Greenship* di 90 *Gourmet restaurant*, yaitu:

- *Building and Material reuse*
- *Environmentally Friendly Process Product*
- *Certified Wood*

Material yang digunakan oleh 90 *Gourmet restaurant* saat ini pada kenyataannya dalam *building and material reuse* masih kurang karena berdasarkan standar *Greenship* yaitu minimal 10% dari seluruh penggunaan material di dalam bangunan menggunakan material berbahan bekas, dan daur ulang sedangkan di 90 *Gourmet restaurant* kurang dari 10% yang menggunakan material diperbaharui, berbahan bekas, dan daur ulang.

1.b Aspek desain dalam 90 *Gourmet restaurant* yang menciptakan material yang sesuai dengan *green design*, yaitu:

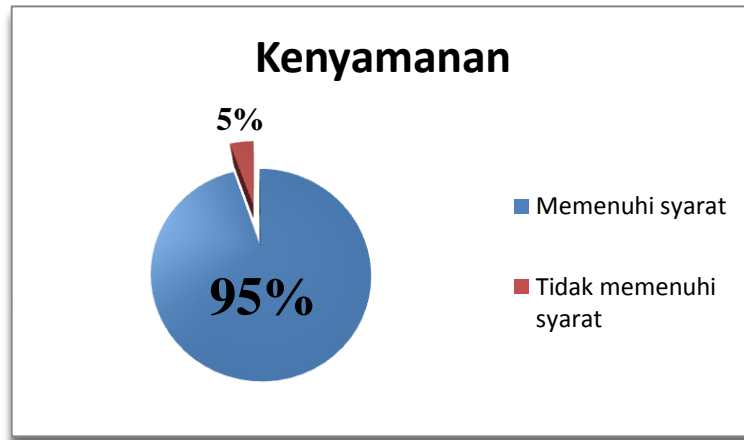
- Menggunakan botol-botol bekas sebagai penyekat meja di *Orange Blossom restaurant*.
- Batang-batang bambu yang digunakan *Azuma restaurant* sebagai partisi antara meja dengan meja lainnya.
- Mengolah kayu bekas peti kemas menjadi kursi-kursi di *Patio restaurant*.
- Menggunakan material kayu yang lokasi nya tidak jauh dari *restaurant* sehingga dapat menghemat biaya transportasi
- Memanfaatkan botol-botol bekas di *Patio restaurant* yang di pajang pada bagian kaca untuk mengurangi intensitas cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan secara berlebihan.
- Memakai alat pendingin/ *cooler* dengan tidak menggunakan bahan CFC

2. Dilihat dari aspek kenyamanan:

2.a Desain Interior 90 *Gourmet restaurant* yang berpengaruh terhadap kenyamanan

Diagram 5.2

Diagram total kenyamanan di *restaurant 90 Gourmet* sesuai standar Greenship



Sumber : Data Pribadi

Design 90 Gourmet restaurant telah memenuhi 95% dari kriteria kenyamanan ceklis *greenship* yang terdiri dari:

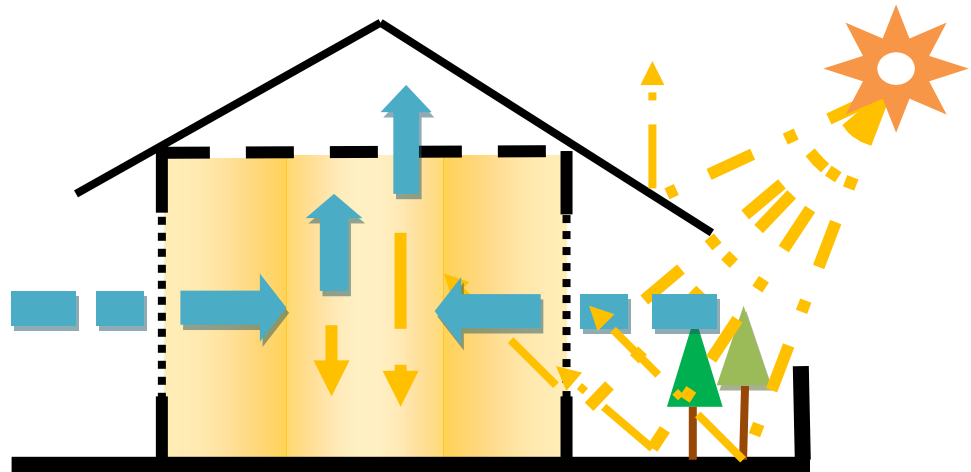
- *Electrical Sub Metering*
- *OTTV calculation*
- *Energy Efficiency Measure*
- *Natural lighting*
- *Ventilation*
- *Outdoor Air Introduction*
- *Co² monitoring*
- *Environmental Tobacco Smoke Control*
- *Visual Comfort*
- *Thermal Comfort*
- *Acoustic Level*

Dari 12 syarat ketentuan standar kenyamanan dari *GreenShip* hanya 1 yang tidak bersyarat yaitu *Chemical Pollutants* karena pada saat ini penggunaan lem kuning pada pemanfaatan material HPL di *Orange Blossom restaurant* sulit untuk dihindari dan menggunakan cat pada beberapa material yang tidak *water based*

2.b Aspek desain dalam 90 *Gourmet restaurant* yang menciptakan kenyamanan, yaitu:

1. Kenyamanan Termal

- Membuat *cross ventilation* pada bagian depan dan belakang bangunan yang merupakan arah datangnya angin
- Membuat *vertical blind* pada arah depan untuk mengurangi intensitas angin dan pada arah barat bangunan untuk pembayangan sehingga mengurangi panas yang datang dari arah matahari pada sore hari.
- Membuat *sunshadding* berupa tritisan yang cukup panjang pada bagian depan untuk mengurangi intensitas angin yang masuk ke dalam bangunan dan mengurangi panasnya matahari yang masuk pada siang hari.
- Membuat void pada bagian tengah untuk menambah tekanan angin sehingga angin dapat bergerak dari bawah atas bangunan
- Pada restaurant Patio memanfaatkan jajaran botol bekas pada bagian luar bangunan dan display minuman pada bagian dalam untuk mengurangi intensitas matahari yang masuk ke dalam bangunan
- Membuat bukaan pada bagian depan dan belakang bangunan agar udara dapat masuk ke dalam bangunan
- Menggunakan AC pada area tertentu yang membutuhkan udara lebih.



Gambar 5.1

Sinar matahari dan udara yang masuk ke dalam bangunan *restaurant 90 Gourmet*

Sumber : Data Pribadi

2. Kenyamanan Visual

- Memaksimalkan pencahayaan alami yang masuk ke dalam bangunan
- Memanfaatkan lampu hemat energi yaitu dengan menggunakan lampu LED.
- Dapat memenuhi standar pencahayaan alami pada siang hari

3. Kenyamanan Audial

- Memanfaatkan *masking noise* dalam bangunan untuk mengurangi suara bising dari luar bangunan.
- Ruang serbaguna, dan kantor ditempatkan pada bagian samping untuk mengurangi suara gaduh dari depan bangunan.

5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan bagi 90 *Gourmet restaurant* dan bagi desainer interior yang ingin menciptakan bangunan *green* dilihat dari segi material dan kenyamanan, yaitu:

1. Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk menambah material dan kenyamanan yang memenuhi aspek *green* di 90 *Gourmet restaurant*, yaitu:

- Dilihat dari aspek material:

Saran yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan material daur ulang dengan menggunakan material-material yang termasuk ke dalam *green design*



- Mengganti rangka besi dengan besi bekas, atau dengan mengganti rak plastik tanaman yang dapat digantung.
- Mengganti box kayu dengan tanaman, selain memperindah suasana tanaman juga dapat menyaring udara dan cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan.
- Menggunakan botol-botol bekas seperti meja penyekat bagian bawah.

Gambar 5.2

Partisi di *Orange Blossom restaurant*

Sumber : Data Pribadi

- Dilihat dari aspek kenyamanan:

Saran yang dapat dilakukan yaitu dengan mengganti cat pada beberapa material yang *water based* dengan begitu dapat meminimalkan bahaya *chemical* pada *restaurant*.

2. Saran untuk desainer interior yang ingin membuat desain interior *restaurant* yang dari segi material dan kenyamanan memenuhi aspek *green*, seperti pada desain 90 *Gourmet restaurant*, yaitu:

- Mengontrol penggunaan *electrical* bangunan.
- Memperhatikan arah datangnya sinar matahari agar dapat mengurangi besarnya panas matahari yang masuk ke dalam interior.
- Menggunakan material-material yang berbahan bekas sejumlah minimal 10% dari seluruh biaya material.
- Dapat menggunakan material-material daur ulang seperti botol-botol bekas, dan kayu peti kemas.
- Menggunakan material lokal yang tidak jauh dari lokasi *restaurant*
- Memanfaatkan penghawaan alami yang masuk ke dalam bangunan untuk membuang panas, kelembaban, serta bau yang berada di dalam *restaurant*.
- Menggunakan penghawaan buatan pada ruangan-ruangan tertentu seperti ruang Teppanyaki dan ruang serba guna karena memiliki akumulasi orang yang cukup banyak serta asap dari masakan.
- Memanfaatkan cahaya alami yang masuk ke dalam bangunan pada siang hari untuk meminimalkan penggunaan lampu dengan memanfaatkan sirip bangunan, *skylight*, *sun shading*.
- Menggunakan cahaya buatan yang hemat energi, seperti di 90 *Gourmet restaurant* menggunakan lampu LED, warna cahaya yang nyaman bagi pengunjung *restaurant* serta tingkat cahaya yang sesuai untuk *restaurant*.
- Menggunakan *masking noise* untuk mengurangi bising yang berasal dari depan bangunan.